

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Distributor/perusahaan jasa merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha yang bertujuan mendapatkan penghasilan atau pendapatan melalui pelayanan suatu jasa. Penjualan jasa yang dilakukan distributor sebagai pemenuhan kebutuhan konsumen, artinya perusahaan jasa melakukan penjualan barang tidak berwujud dan memiliki aktivitas utama memberi kemudahan, pelayanan, kemudahan, dan kenyamanan untuk masyarakat yang bertujuan melancarkan kegiatan produksi maupun konsumsi. Jasa yang dihasilkan sifatnya abstrak tetapi manfaatnya dapat dirasakan konsumen. Sebelum jasa dibeli, Jasa tidak bisa dirasa, dilihat, didengar, diraba, ataupun dicium. Tidak ada penyimpanan dan persediaan produk dalam pelayanan jasa. Secara bersamaan, jasa dihasilkan dan dikonsumsi. Desain khusus dari jasa ada beberapa tipe, salah satunya yaitu untuk kebutuhan pelanggan, seperti jasa ekspedisi.

Dunia usaha yang berkembang secara pesat, secara khusus perusahaan dibidang jasa, bertambah banyak permasalahan yang dihadapi pihak manajemen dan pimpinan perusahaan. Dengan demikian, dimungkinkan seorang pimpinan melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap operasional perusahaan dengan terus-menerus dan secara langsung, supaya manajemen perusahaan bisa menjalankan tugasnya dengan baik, bahkan bisa terwujud sistem

informasi yang dapat dipakai untuk meraih tujuan perusahaan yang sudah ditentukan.

PT. Bukit Inti Makmur Abadi sebagai badan usaha di bidang jasa pengiriman barang atau ekspedisi. Pendirian PT. Bukit Inti Makmur Abadi memiliki latar belakang dengan munculnya peluang masuk pada pasar konsumen dengan kebutuhan kecepatan pengiriman barang.

Perusahaan jasa pengiriman yang bersaing di Indonesia menjadikan perusahaan tertentu harus melakukan peningkatan kualitas dan berkompetisi secara terus menerus pada semua bidang. PT. Bukit Inti Makmur Abadi mempunyai visi menjadi salah satu perusahaan jasa terbaik di bidang ekspedisi udara Indonesia melalui kualitas layanan jasa terbaik, bertanggung jawab dan tepat waktu. Diperlukan komitmen dalam mengembangkan kualitas operasional perusahaan dan pelayanan. Kemudian yang penting yaitu dengan menciptakan dan membangun sistem perusahaan yang baik dengan menjaga operasional perusahaan bisa berjalan dengan efisien dan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba melakukan analisis sistem pengendalian internal dalam sistem pengeluaran kas PT. Bukit Inti Makmur Abadi, Peneliti tertarik pada sistem pengeluaran kas, dikarenakan kas merupakan aktiva yang paling likuid dan yang paling rawan terhadap kecurangan. Pada perusahaan jasa ekspedisi ini sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dialami pada saat siklus pengeluaran.

Perusahaan ekspedisi beraktivitas terpusat ketika melakukan bongkar muat, transaksi pengeluaran kas banyak dilakukan, sehingga

sistem internal yang dikendalikan dengan baik mampu mempercepat operasional perusahaan serta juga bisa terhindar dari berbagai kesalahan terhadap aktivitas transaksi dan catatan siklus pengeluaran. Pengeluaran kas yang dikendalikan secara internal oleh perusahaan mencakup rencana organisasi dan berbagai prosedur serta pencatatan terkait keamanan aktiva dan catatan keuangan perusahaan yang bisa dipercaya.

Sistem pencatatan kas yang diterapkan secara tepat guna dan efektif mampu mencegah penyelewengan, kecurangan dan pemborosan oleh pihak yang berkepentingan di suatu perusahaan. Siklus pengeluaran terdapat Sistem Informasi Akuntansi (SAK) yaitu sebagai sistem serangkaian operasional pemrosesan data dan kegiatan bisnis dan terkait pembelian dan pembayaran jasa. Pertukaran informasi utama di dalam siklus pengeluaran yaitu melalui vendor, aliran informasi menuju siklus pengeluaran dari siklus produksi dan pendapatan, pengendalian persediaan, dan beberapa departemen operasional perusahaan. Semua biaya menghasilkan data yang mengalir dari siklus pengeluaran ke buku besar dan menuju fungsi pelaporan dengan tujuan akhir memasukkan pada bagian laporan keuangan, bahkan laporan-laporan manajemen lainnya.

Perusahaan bidang jasa memiliki penanganan sistem yang baik terhadap sistem pelayanan yang diberikan kepada kostumer merupakan salah satu unsur paling penting, dikarenakan pengendalian sistem pelayanan mampu menciptakan hubungan jangka panjang dengan kostumer. Informasi yang diciptakan dengan akurat dan tepat, dalam perusahaan harus ada dukungan dari sistem informasi yang baik. Hal

tersebut bertujuan supaya perusahaan bisa lebih unggul berkompetisi dan bersaing dengan perusahaan sejenis.

Peran peting SAK dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, karena dalam sistem informasi akuntansi sendiri menyajikan semua informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dan pemilik perusahaan dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan yang harus diambil dan yang akan ditetapkan. Sistem informasi akuntansi menekankan pada penyajian informasi yang memadai serta relevan bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Pihak internal perusahaan adalah pihak manajemen itu sendiri, yaitu semua pihak yang berada dalam lingkup perusahaan dan semua keputusan yang diambil akan berpengaruh terhadap organisasi di dalam perusahaan.

Perusahaan ataupun organisasi akan bergantung pada sebuah sistem untuk mampu bertahan pada keahliannya dalam bersaing. Sebuah sistem, untuk sebuah perusahaan ataupun organisasi dapat menerima semua masukan serta mampu memodifikasi menjadi sebuah produk atau jasa dengan keluaran terbaru. Contoh sistem yang terpenting yang diperlukan oleh pihak manajemen ialah SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang sudah menyesuaikan dengan keadaan dan permintaan. SIA (Sistem Informasi Akuntansi) untuk sebuah perusahaan adalah perihal paling utama untuk keberlangsungan sebuah perusahaan tersebut. Sehingga, sebuah sistem yang dibuat oleh perusahaan seharusnya informative, akurat serta efektif yang berarti sistem tersebut seharusnya mampu memberikan informasi yang bermutu untuk semua pihak yang memperlukannya, harus bebas dari semua kesalahan, tidak

bias, dan harus jelas menunjukkan maksud dan tujuan supaya bisa dimengerti serta bermanfaat bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai yang sudah dijabarkan dalam latar belakang di atas, sehingga dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah antara lain :

“Bagaimana pengendalian internal sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran kas pada PT. BUKIT INTI MAKMUR ABADI?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

“Menganalisis sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan baik proses-proses yang ada, kemudian mengembangkan sehingga dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dalam pengendalian internal siklus pengeluaran kas yang lebih efisien dan efektif.”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dan dampak positif bagi berbagai pihak, khususnya adalah:

1. Aspek akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan memiliki kontribusi sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

- a. Memberikan gambaran tentang seberapa jauhkah sistem informasi akuntansi perusahaan telah diterapkan sebagai pengendalian internal perusahaan serta sebagai referensi dan informasi bagi manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mengambil tindakan dan mengevaluasi atas sistem yang dirasa kurang bagi perusahaan.
- b. Memberikan informasi akan pentingnya suatu sistem informasi akuntansi bagi suatu organisasi, kelompok atau perusahaan.

## 3. Aspek praktis

- a. Memberikan pengetahuan baru bagi perluasan wawasan peneliti, serta memberikan pengalaman dan cara pandang yang lebih nyata terhadap suatu perusahaan.
- b. Sebagai bahan referensi atau studi banding bagi mahasiswa dan umum yang sedang mengadakan penelitian selanjutnya mengenai hal atau permasalahan yang sama.